

**STUDI DESKRIPTIF AKTIVITAS LOGISTIK *INBOUND OUTBOUND*
PADA PT SINAR CAHAYA CEMERLANG
DI SURABAYA**

Natasha Setiadi

Manajemen/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

natasha.setiadi@gmail.com

Abstrak - Aktivitas logistik menjadi penting bagi perusahaan karena hal tersebut menyangkut proses penerimaan barang dari perusahaan sampai kepada konsumen. Aktivitas logistik yang baik akan membuat kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. PT Sinar Cahaya Cemerlang merupakan salah satu perusahaan yang merupakan salah satu distributor mesin *bakery* yang berlokasi di Surabaya. PT Sinar Cahaya Cemerlang berupaya untuk mengoptimalkan aktivitas logistik yang dilakukannya agar dapat berjalan lebih baik lagi. Penelitian ini akan menggambarkan aktivitas logistik di mana terdapat 5 area logistik yang ada di PT Sinar Cahaya Cemerlang. Kelima area tersebut adalah *order processing*, transportasi, *inventory*, *warehousing*, *material handling*, and *packaging* dan *facility network design*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif murni karena hanya menggambarkan aktivitas – aktivitas logistik tersebut dengan menggunakan metode *flowchart* dan pengukuran kinerja transportasi. Konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen logistik yang dikemukakan oleh Bowersox, Donald J. (2003) yang terdiri dari *order processing*, transportasi, *inventory*, *warehousing*, *material handling*, and *packaging* dan *facility network design*. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini adalah pada area *order processing* perlu adanya pengurangan biaya dalam telepon via internasional, pada area *inventory* perlu adanya ketelitian dari pegawai untuk pencacatan stok, pada transportasi sering terjadinya keterlambatan dari *supplier* dari pengiriman yang diperlukan surat perjanjian untuk meminimalisinya. Pada area *warehousing*, *material handling*, *packaging* perlu adanya penambahan fasilitas agar dapat berjalan lebih baik. *Facility network design* perlu adanya perbaikan agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Kata kunci : *logistic, inbound outbound logistic, lima area logistic*

ABSTRACT- *Logistics activities to be important for the company because it concerns the process of acceptance of the goods from the company to the consumer. Good logistics activities will make the company's activities run smoothly. PT Sinar Cahaya Cemerlang is one company that is one of the distributors of bakery machines located in Surabaya. PT Sinar Cahaya Cemerlang seeks to optimize the logistics activities that do in order to run better. Researchers will describe the logistics activities in an area where there are 5*

existing logistics in PT Sinar Cahaya Cemerlang. The fifth area is the order processing, transportation, inventory, warehousing, material handling, and packaging and facility network design. Type of research is purely descriptive because only describe the activity - the logistics activity using the method of flowchart and transportation performance measurement. Concepts that will be used in this study was proposed by logistics management Bowersox, Donald J. (2003) which consists of order processing, transportation, inventory, warehousing, material handling, and packaging and facility network design. The results of the research conducted in the area of order processing is the need for cost reduction in international via telephone, in the area of inventory accuracy is need for employees to disfigurement stock, often in a delay in the transportation of shipments from supplier required a letter of agreement for meminimalisinya. In the area of warehousing, material handling, packaging the need for additional facilities to be able to run better. Facility network design needs to be improved in order to run as expected the company.

Keywords : *logistics, inbound outbound logistics, five logistic area*

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dunia bisnis sekarang ini terus bersaing untuk menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi, dan semakin cerdas dalam memilih kebutuhannya. Mulai dari kalangan menengah sampai kalangan atas selalu menuntut kualitas yang terbaik dan harga yang ekonomis. Perekonomian mengalami perubahan yang cukup signifikan, apalagi di negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi membuat Gaya hidup masyarakat lebih meningkat dan menjadi peluang bisnis yang menggiurkan juga bagi perusahaan dagang.

Setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan terus menciptakan berbagai inovasi-inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar. Selain produktivitas dan efisiensi yang perlu ditingkatkan, perusahaan juga harus memahami dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen.

Selain itu juga semakin banyaknya peluang bisnis yang terdapat di Indonesia. Peluang bisnis yang ada bisa dilihat dari skala usaha yang didirikan, yaitu usaha kecil atau menengah misalnya menjual kerajinan atau kreasi

keaktifitas masyarakat maupun usaha yang dibidang cukup besar seperti perusahaan besar.

Tabel 1
Perkembangan Lapangan Usaha di Indonesia

NO	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011*	TW III KUM 2012**
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	29,80	30,40	33,16	33,60	35,20	35,94
2.	Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	10,56	9,21	9,19	8,97	8,97	9,12
3.	Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	6,19	6,43	6,33	5,82	5,82	4,99
4.	Kertas dan Barang Cetak	5,12	4,56	4,82	4,75	4,75	3,95
5.	Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	12,50	13,53	12,85	12,73	12,73	12,56
6.	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	3,70	3,53	3,43	3,29	3,29	3,39
7.	Logam Dasar Besi dan Baja	2,58	2,57	2,11	1,94	1,94	1,95
8.	Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	28,69	28,97	27,33	28,14	28,14	27,42
9.	Barang Lainnya	0,85	0,80	0,77	0,76	0,76	0,69

(sumber : www.bps.go.id diolah Kemenprin)

Dilihat dari tabel 1 terkait perkembangan lapangan usaha di Indonesia membuktikan bahwa lapangan usaha di bidang makanan, minuman memiliki perkembangan paling tinggi dibandingkan lapangan usaha lainnya. Tentunya usaha seperti itu membutuhkan barang – barang atau kebutuhan mesin pengolahan makanan dan minuman.

PT Sinar Cahaya Cemerlang adalah sebuah perusahaan yang menawarkan beberapa pilihan moderat prosesor makanan dan peralatan dapur . produk yang ditawarkan adalah produk dengan fokus khusus dalam peralatan *bakery*, diantaranya adalah menjual berbagai macam oven industri kelas , mixer , proofers, dan banyak lainnya. PT Sinar Cahaya Cemerlang memiliki beberapa konsumen diantaranya adalah *Igor's Pastry, Holland Bakery, Jco Donut, International Bakery, Golden Bakery, Friends Bakery*, dan lain – lain.

Tabel 2
Beberapa Perusahaan Mesin *Bakery* yang Berlokasi di Surabaya

Nama Perusahaan	Lokasi
PT Sinar Cahaya Cemerlang	Ngagel Jaya Selatan Surabaya
Maksindo Surabaya	Raya Ngagel 77 M
CV Tristar Machinery	Tunjungan Electronic Center Lantai 3

(sumber : google.com)

Sebuah perusahaan perlu melakukan adanya penilaian kinerja secara keseluruhan dengan melihat semua aspek baik aspek keuangan maupun aspek non keuangan. Hal ini dilakukan dengan mengukur kinerja dari aktivitas – aktivitas logistik. Apabila hal itu dilakukan , maka sebuah perusahaan telah melakukan pengukuran kinerjanya dengan tepat sehingga dapat segera dilakukan perbaikan – perbaikan pada hal – hal yang masih kurang baik.

PT Sinar Cahaya Cemerlang adalah sebuah perusahaan yang menawarkan beberapa pilihan moderat prosesor makanan dan peralatan dapur . produk yang ditawarkan adalah produk dengan fokus khusus dalam peralatan *bakery*, diantaranya adalah menjual berbagai macam oven industri kelas , mixer , proofers, dan banyak lainnya. Untuk industri skala yang lebih besar , Sinar Cahaya Cemerlang juga membawa pilihan produk dengan mesin semi- otomatis dan otomatis yang akan mampu memberikan hasil produksi lebih efisien . Dengan bermacam-macam peralatan berkualitas tinggi dari Amerika Serikat , Eropa dan Taiwan , perusahaan akan mampu menyediakan pelanggan dengan solusi terpadu atau independen untuk setiap langkah dari proses memanggang - dari pencampuran , membentuk , pemeriksaan , kue dengan menampilkan produk akhir.

Dalam perjalanannya, PT Sinar Cahaya Cemerlang melakukan pengukuran kinerja melihat dari segi keuangan atau hasil nyata perusahaan yakni melihat dari *profit* dan juga penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Berikut ini adalah hasil pengukuran dengan melihat segi *financial* perusahaan.

Tabel 3
Data Penjualan dan Laba yang Dimiliki Oleh PT Sinar Cahaya Cemerlang

Bulan	Total Penjualan	Laba (Rp)
November 2013	Rp 405.234.000	Rp 202.617.000
Desember 2013	Rp 387.265.000	Rp 193.632.500
Januari 2014	Rp 353.666.000	Rp 176.833.000
Februari 2014	Rp 420.088.700	Rp 210.044.350

(sumber : data internal perusahaan)

Dalam melakukan manajemen logistik PT Sinar Cahaya Cemerlang mengalami beberapa tantangan di mana tantangan tersebut dapat menghambat proses distribusi mesin *bakery* kepada pelanggan. Tantangan yang pertama adalah lamanya waktu tunggu untuk mendapatkan mesin, yaitu kurang lebih 1bulan sampai 2 bulan. Masalah ini terkait dengan proses untuk pengadaan mesin. Lamanya waktu tunggu dalam mendapatkan mesin mengharuskan PT Sinar Cahaya Cemerlang memiliki jumlah stok mesin yang banyak dalam gudang. Hal ini tentunya akan menimbulkan biaya penyimpanan yang besar bagi PT Sinar Cahaya Cemerlang

PT Sinar Cahaya Cemerlang terkadang memiliki masalah – masalah yang terkait misalnya masalah pengiriman dari luar negeri. Karena barang – barang yang dijual merupakan barang *import* yang berasal dari Amerika Serikat, Eropa, dan Taiwan maka sangat mungkin teriadinya keterlambatan pesanan. Sehingga pihak perusahaan juga menjadi terhambat untuk melakukan pengiriman barang tersebut kepada konsumen. Berikut ini adalah tabel lama keterlambatan yang pernah dialami oleh perusahaan pada tahun 2013.

Tabel 4
Keterlambatan Penerimaan Barang dari *Supplier* tahun 2013

No	Bulan	Keterlambatan
1	Januari	1 minggu
2	Februari	2 minggu
3	Maret	1 minggu
4	April	6 hari
5	Mei	1 bulan
6	Juni	3 minggu
7	Juli	2 minggu
8	Agustus	2 minggu
9	September	3 minggu
10	Oktober	5 hari
11	November	10 hari
12	Desember	1 minggu

(sumber: data internal perusahaan)

Selain itu karena pengiriman dari luar negeri yaitu import makan terdapat bea masuk cukai. Hal itu juga dapat mengakibatkan keterlambatan. Belum lagi saat adanya krisis Amerika Serikat pada waktu itu maka menjadi terhambat.

Pengiriman dari luar negeri tentunya memakan waktu yang lebih lama daripada waktu pengiriman dalam negeri yaitu sekitar 21 hari dari waktu pengiriman.

Keterlambatan pengiriman yang terjadi tidak hanya dari pihak *supplier* tetapi dari pihak perusahaan kepada konsumen juga pernah terjadi. Dalam melakukan pengiriman dalam negeri ini, perusahaan menggunakan atau menyewa ekspedisi pengiriman yang ada di Indonesia seperti Sedana, Jawa Indah, UD Karya, dan Bali Indah Persana. Karena menggunakan ekspedisi pengiriman yang ada maka perusahaan harus sabar menunggu kapan giliran barang kita akan dikirimkan ke tempat tujuan. Terkadang bila menggunakan layanan Sedana, Jawa Indah, UD Karya, dan Bali Indah Persana. biasanya masalah yang dihadapi adalah terjadinya kesalahan alamat. Ataupun pihak Sedana, Jawa Indah, UD Karya, dan Bali Indah Persana. tidak tahu alamat yang tersedia. Pernah suatu kali perusahaan Sinar Cahaya Cemerlang akan mengirimkan barang ke Bali tetapi pihak ekspedisi ternyata tidak mengetahui lokasi pengiriman. Hal tersebut cukup menjadi masalah yang penting karena bila pihak ekspedisi pengiriman tidak mengetahui maka kemungkinan dapat dikembalikan ke kota asal kemudian akan mengeluarkan biaya lagi untuk mengirimkan produk tersebut menggunakan ekspedisi lain.

Selain terkait masalah pengiriman, perusahaan Sinar Cahaya Cemerlang juga mengalami masalah dalam kepabeanan. Masalah kepabeanan di mana terkadang barang pernah ditahan ketika barang dari luar akan masuk ke dalam negeri. Penahanan barang bisa menghabiskan 1 minggu bahkan hitungan bulan, tetapi untuk saat ini paling lama barang ditahan selama 1.5 bulan dan itu hanya terjadi 1 kali. Barang tersebut dilakukan penahanan karena surat – surat keterangan terkait spesifikasi barang, komponen barang belum lengkap penjelasannya. Maka pemerintah akan menahan barang tersebut. bila surat – surat sudah dipenuhi maka barang pun akan langsung cepat keluar.

Dari proses pengiriman yang lama bila proses kepabeanan pun terhambat maka hal ini akan berdampak pada perusahaan terutama bagi konsumen. Konsumen akan semakin lama mendapat pesanan barang yang diinginkan. Perusahaan akan selalu memberikan pengertian kepada konsumen bila hal ini terjadi. Untungnya karena konsumen yang ada merupakan konsumen tetap maka konsumen tidak akan kabur. Tetapi bila hal ini terjadi semakin larut dapat menjadi

masalah penting dan menghambat kelancaran aktivitas logistik dalam perusahaan. Mesin – mesin *bakery* yang dikirimkan ada yang tergolong besar sehingga membuat pemerintah Indonesia menjadi selektif dalam hal kepabeanaan terkait mesin *bakery* ini.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran aktivitas logistik pada PT Sinar Cahaya Cemerlang yang merupakan distributor dari mesin *bakery* terutama dalam bidang pengiriman atau transportasinya agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keinginan konsumen.

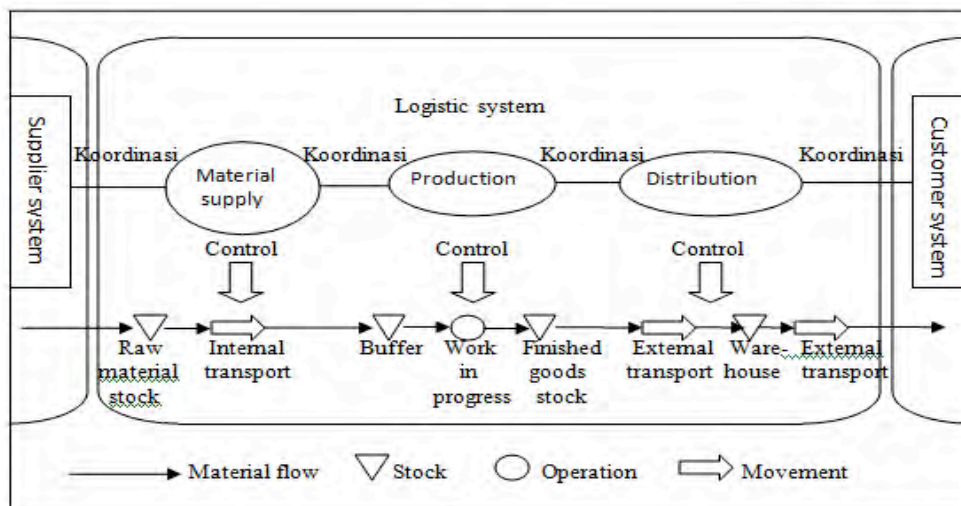
Metode Penelitian

A. Supply Chain Management

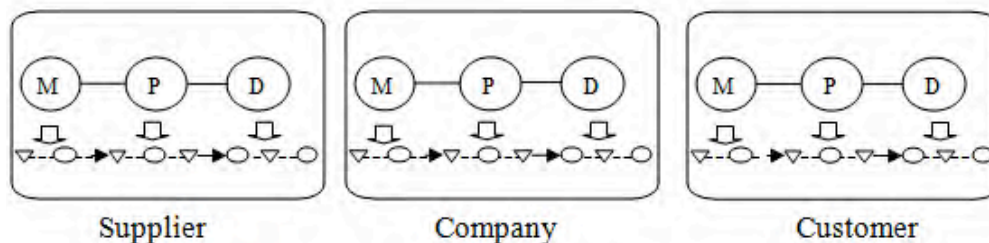
Supply chain management menurut Chopra (2004) mengatakan bahwa *supply chain* (rantai pasokan) terdiri dari semua pihak yang terlibat, langsung maupun tidak langsung, dalam memenuhi permintaan pelanggan. *Supply chain* atau dapat diterjemahkan “rantai pasokan” adalah rangkaian hubungan antar perusahaan atau aktivitas yang melaksanakan penyaluran pasokan barang atau jasa dari tempat asal sampai ke pembeli atau pelanggan.

B. Logistik

Menurut Christopher (1998) dalam Horison dan Hoek (2002, p.7), “*Logistic is strategically managing the procurement, movement, and storage of materials, parts, and finished inventory (and related information flows) through the organizations and its marketing channels in such way that current and future profitability are maximized through the cost – effective fulfillment of orders.*” Yang berarti bahwa logistik merupakan strategi pengolahan, pengadaan, pergerakan, dan penyimpanan material, barang setengah jadi, dan sediaan produk jadi serta arus informasi yang terkait, melalui organisasi dan saluran pemasarannya, sedemikian hingga dapat memaksimalkan profitabilitas pada saat ini dan di masa yang akan datang dengan pemenuhan pesanan dengan biaya yang efektif.

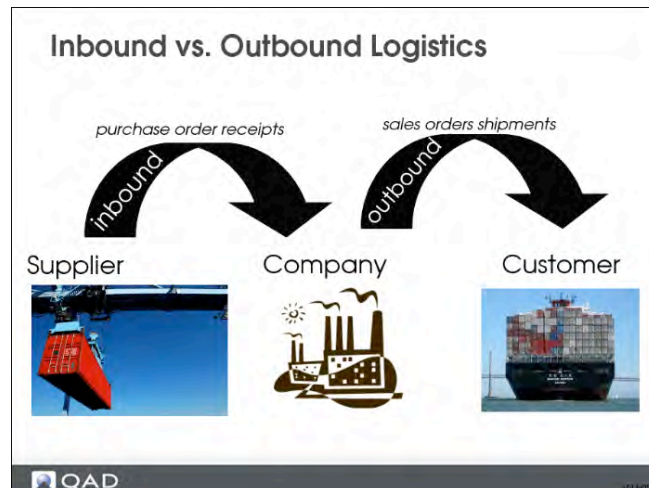


Gambar 1
Sistem di Dalam Manajemen Logistik
 (Sumber : Jonsson, 2008)



Gambar 2
Sistem Logistik di Dalam Supply Chain
 (Sumber : Jonsson, 2008)

Dari kedua gambar di atas dapat dilihat bahwa manajemen logistik merupakan bagian yang ada dalam *supply chain* di mana kelancaran dari aktivitas – aktivitas rantai pasok ditentukan oleh kelancaran aktivitas logistik pada masing – masing mata rantai. Menurut Jonsson (2008), sangat penting menganggap sistem logistik atau manajemen logistik merupakan bagian dari *supply chain*, karena perusahaan bukan hanya memiliki batas sebatas perusahaannya saja, melainkan juga memiliki aliran barang, informasi dan keuangan dengan perusahaan lain di rantai pasokannya. Oleh karena itu masing-masing perusahaan yang ada di dalam rantai pasokan harus berjuang bersama-sama menuju keefektifan dan keefisienan yang optimal.



Gambar 3
Inbound vs Outbound Logistics

(sumber :<http://business-fundas.com/2011/supply-chain-management-basics/>)

Logistik dapat dibedakan menjadi 3 yaitu inbound logistic, conversion operations dan outbond logistics. Menurut Bloomberg et al. (2002:27) *inbound logistics* merupakan pergerakan ke dalam perusahaan yang menunjukkan aliran material dari supplier ke pabrik atau dinas operasi. *Conversation operations* meliputi pergerakan produk di dalam pabrik atau fasilitas pergudangan yang menunjukkan bagaimana barang dan material bergerak di antara fasilitas – fasilitas perusahaan. Sedangkan *outbond logistics* merupakan pergerakan produk keluar pabrik atau dinas operasi menuju ke pelanggan atau konsumen.

C. Aktivitas Logistik

Aktivitas logistik dimulai dari pemilihan supplier, pembelian, penyimpanan, produksi, dan transportasi. Input dalam proses logistik meliputi sumber daya alam, manusia, keuangan, dan sumber informasi. Aktivitas – aktivitas logistik mempengaruhi proses logistik dalam perusahaan. Berikut ini akan diuraikan beberapa aktivitas logistik dalam perusahaan :

1. Order Processing

Pemrosesan order adalah istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi tugas-tugas kolektif yang terkait dengan pemenuhan pesanan untuk barang atau jasa yang ditempatkan oleh pelanggan.

2. Transportasi

Transportasi yang tepat sangat berperan penting dalam mendukung kemampuan dalam mengirimkan produk dengan jumlah yang sesuai dan

kondisi produk yang baik dapat membuat produk akan kompetitif di pasaran, di mana juga harus mempertimbangkan *trade off* antar aspek biaya, fleksibilitas, dan kecepatan respon pelanggan. Salah satu keputusan operasional yang sangat penting dalam manajemen transportasi ini adalah penentuan jadwal pengiriman dari satu lokasi ke beberapa lokasi tujuan.

3. *Inventory*

Persediaan merupakan sejumlah barang yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan. Dalam perusahaan perdagangan pada dasarnya hanya ada satu golongan *inventory* (persediaan), yang mempunyai sifat perputaran yang sama yaitu yang disebut “*Merchandise Inventory*” (persediaan barang dagangan).

4. *Warehousing, Material Handling, and Packaging*

Warehousing, Material Handling, and Packaging merupakan bagian yang terintegrasi dalam area logistik PT Sinar Cahaya Cemerlang. Bagian yang terintegrasi karena merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

5. *Facility Network Design*

Facility Network Design adalah sistem operasi logistik yang mengintegrasikan empat area dalam aktivitas *inbound* dan *outbond* logistik PT Sinar Cahaya Cemerlang.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deksriptif murni, karena dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran aktivitas logistik yang dilakukan oleh PT Sinar Cahaya Cemerlang.

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang aktual dan benar yaitu sumber data primer dan sekunder.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *flowchart* untuk menggambarkan alur proses suatu kegiatan produksi pembelian dan penjualan sampai penerimaan barang ke konsumen.

Hasil dan Pembahasan

A. Aktivitas Logistik

a. Inbound logistics

Inbound logistik di sini dilakukan antara *supplier* dengan perusahaan. *Supplier* yang ada adalah *supplier* peralatan atau mesin – mesin *bakery* yang dijual oleh perusahaan.

Tabel 5

Daftar *Supplier* PT Sinar Cahaya Cemerlang

No.	Supplier	Lokasi	Mesin
1.	Daub Bakery Machinery	Netherlands	Modular Oven, Rotary Oven
2.	Chih Shing	Taicung City, Taiwan	Mixer, Dough Sheeter
3.	Panem	France	Dough Sheeter
4.	Rondo	North America & Canada	Rotary Oven, Mixer
5.	Eurofours	France	Moulder
6.	Kalmeijer	Den Haag, Netherland	Filling & Dosing, Cook Machine
7.	Yang Jeng	Wuxi, China	Final Prover, Fryer
8.	Wachtel Asia	Taiwan	Divider Rounder
9.	Benier	UK	Retarted Proofer, Mixer
10.	VMI	France	Fryer, Rotary Oven
11.	Chung Shen	Taiwan	Chiller – Freezer, Moulder
12.	Sottoriva	America	Showcase
13.	Edhard	USA	Moon Cake Unit
14.	Revent	New Jersey, US	Bread Line
15.	Chung Ho	Taiwan	Modular Oven
16.	Mini Pan (MP)	Taiwan	Moulder, Miscellaneous

(sumber : data internal perusahaan)

Seluruh *supplier* yang ada tabel di atas merupakan *supplier* yang bekerjasama dengan PT Sinar Cahaya Cemerlang yang bertugas untuk

memenuhi pesanan perusahaan. Bila *supplier* yang satu tidak bisa memenuhi permintaan perusahaan maka perusahaan akan memesan kepada *supplier* yang lain.

Tabel 6

Data Aktual Jumlah *Supplier* PT Sinar Cahaya Cemerlang Tahun 2013

No.	Nama Barang	Jumlah <i>Supplier</i>	Klasifikasi
1.	Mixer	2	I
2.	Moulder	3	II
3.	Final prover	1	I
4.	Divider rounder	1	II
5	Retarded proofer	1	I
6.	Chiller – freezer	1	I
7	Dough sheeter	2	I
8.	Modular oven	2	I
9.	Showcase	1	III
10	Miscellaneous	1	II
11	Rotary oven	2	I
12.	Fryer	2	I
13.	Bread line	1	III
14.	Filling & dosing	1	II
15.	Moon cake unit	1	III
16.	Cook machine	1	III

(sumber : data internal perusahaan)

Pada tabel di atas dapat dilihat berbagai macam produk yang dijual oleh PT Sinar Cahaya Cemerlang. Produk – produk tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi dari barang yang sering dibeli sampai barang yang jarang dibeli perusahaan. Yang termasuk klasifikasi I adalah barang yang penting bagi perusahaan dan sering dibeli. Alat – alat tersebut merupakan alat utama dalam pembuatan roti maka disebut yang paling penting oleh

perusahaan, seperti *Mixer* untuk mencampurkan bahan – bahan utama, *Oven* untuk memanggang merupakan alat utama yang harus digunakan. Klasifikasi II adalah produk – produk tambahan atau mesin – mesin tambahan untuk membuat sebuah roti, maka menjadi klasifikasi kedua. Alat – alat tersebut merupakan alat – alat tambahan seperti *Moulder*, *Divider Rounder* untuk pembagi adonan. Klasifikasi yang ketiga adalah termasuk barang – barang pelengkap untuk toko – toko roti. Alat – alat tersebut hanya sebagai pelengkap karena tidak selalu akan digunakan tergantung kebutuhan. Perusahaan tidak selalu menjual ketiga barang tersebut, misalnya *Bread Line* yang merupakan alat pemotong roti di mana orang jarang untuk menggunakannya., lalu *showcase* untuk mendisplay produk – produk roti.

b. Operations

Operasi adalah aktivitas-aktivitas yang mengubah masukan menjadi jasa atau produk yang sudah jadi. Dimana berhubungan dengan pengolahan input menjadi output. Tetapi di sini PT Sinar Cahaya Cemerlang tidak melakukan produksi di mana perusahaan itu merupakan distributor dari mesin tersebut. Pihak perusahaan sebagai distributor akan selalu melakukan pengecekan terhadap barang sebelum dikirim ke konsumen untuk melihat kelengkapan komponen – komponen mesin tersebut

c. Outbound logistics

Outbound logistics adalah aktivitas-aktivitas yang melibatkan distribusi produk yang sudah jadi ke para pelanggan. Dimana berkaitan dengan aktivitas pergudangan dan distribusi. Perusahaan harus mampu menyediakan persediaan untuk melakukan penjualan.

1. Order Processing

a) Order Processing pihak Supplier dengan Perusahaan

Order processing yang dilakukan kepada *supplier* adalah pertama – tama perusahaan akan melakukan pemesanan barang kepada *supplier* terkait produk apa saja yang akan dibelinya melalui email. Kemudian pihak *supplier* akan memberikan email konfirmasi terkait email pemesanan produknya. Setelah itu *supplier* akan memberitahukan lamanya waktu

yang akan ditunggu oleh perusahaan terkait pemesanan produknya. Bila email konfirmasi belum diterima oleh perusahaan maka pihak perusahaan akan langsung menelepon pihak supplier untuk menanyakan hal tersebut tetapi sebenarnya dalam pemesanan melalui via telepon membuat perusahaan mengeluarkan biaya yang besar.

b) *Order Processing* pihak perusahaan dengan konsumen

Order processing yang dilakukan kepada pihak konsumen adalah pertama – tama konsumen akan memesan barang kepada pihak perusahaan dengan via *email* atau telepon. Setelah perusahaan menerima email maka perusahaan akan mengirim surat penawaran kepada konsumen.

Bila barang yang diinginkan konsumen sedang ada di gudang maka perusahaan akan segera langsung mengirimkan produk tersebut kepada konsumen dengan lama pengiriman kurang lebih 1 minggu. Tetapi bila produk yang diinginkan konsumen tidak tersedia maka perusahaan akan memeriksa kepada kantor pusat di Jakarta dan bila barang yang diinginkan tersedia maka akan langsung dikirimkan kepada konsumen dengan lama waktu sekitar 2 minggu. Tetapi bila kantor pusat Jakarta juga tidak memiliki produk tersebut maka perusahaan akan memesan lewat supplier yaitu *Pre – Order* dengan lama waktu 1 bulan – 2 bulan hingga barang datang ke konsumen. Setelah perusahaan mengirimkan surat penawaran, maka perusahaan akan memberikan *sales confirmation* untuk proses pembayarannya. Pembayaran biasa dilakukan secara tunai atau beberapa konsumen bisa transfer tetapi biasanya hanya konsumen yang sudah lama saja.

2. *Transportasi*

Barang yang dikirimkan hanya terkait mesin yang dijual oleh perusahaan jadi semua barang yang didistribusikan adalah barang jadi. Transportasi yang dilakukan oleh perusahaan terdapat 4 jenis yaitu transportasi dari *supplier* ke perusahaan, transportasi dari kantor pusat ke kantor cabang, transportasi dari perusahaan ke konsumen dalam kota. Perusahaan menggunakan ekspedisi dan mobil sendiri untuk pengiriman sudah dapat memenuhi kebutuhan konsumen saat ini. Sebenarnya dalam

sistem distribusi dan transportasi pengirimannya tidak jauh beda hanya yang beda adalah dari supplier ke perusahaan.

Untuk mengantisipasi terjadi masalah barang rusak misalnya barang penyok maka perusahaan selalu memfotokan barang sebelum barang tersebut dikirim. Kemudian bila masalah terkait barang cacat dari *supplier*. Perusahaan akan memberikan diskon terhadap barang yang cacat biasanya diskon yang diberikan adalah 10 % dari harga barang tersebut.

3. *Inventory*

Sistem persediaan yang ada pada PT Sinar Cahaya Cemerlang sudah cukup efektif karena semuanya sudah diatur oleh pihak manajer jadi semua aktivitas dapat terselesaikan dan dikontrol dengan baik. Pihak gudang untuk bagian inventory harus selalu mencatat untuk barang yang masuk dan keluar.

Saat adanya pengiriman barang datang maka pihak gudang harus senantiasa melakukan pengecekan terhadap barang yang masuk sebanyak berapa buah. Pengecekan selalu dilakukan untuk meminimalkan adanya kehilangan barang.

4. *Warehousing, Material Handling, and Packaging*

Aktivitas warehousing di PT Sinar Cahaya Cemerlang terkait barang yang dijualnya adalah mesin – mesin. Mesin – mesin yang telah sampai akan langsung masuk ke dalam gudang atau mobil yang akan melakukan pengiriman barang. Bila barang yang dikirim tidak cukup untuk dilakukan pengiriman pada hari itu maka perusahaan akan meletakkannya di gudang.

Material handling pada perusahaan PT Sinar Cahaya Cemerlang hanya terdapat saat pemindahan mesin ke gudang dan saat pemindahan mesin ke mobil pengiriman. Untuk barang – barang yang berat tentunya akan menggunakan mesin yang telah disediakan oleh perusahaan untuk pengangkatan.

Aktivitas *packaging* pada PT Sinar Cahaya Cemerlang sudah baik. karena sebelum perusahaan melakukan pengiriman kepada konsumen

selalu dilakukan pengecekan terhadap mesin dan tidak lupa perusahaan akan mengecek *packaging* yang ada.

5. *Facility Network Design*

Fasilitas logistik yang terdapat pada aktivitas sebelumnya sudah dirasa cukup baik. Tetapi masih terdapat beberapa kekurangan yang harus di benahi lagi. Agar perusahaan semakin baik di mata konsumen. Berikut ini adalah beberapa kekurangan sebagai berikut :

Tabel 7
Kekurangan Fasilitas Pada Facility Network Design

No.	Area	Kekurangan
1.	Order Processing	<ul style="list-style-type: none"> - biaya telepon untuk pemesanan ke supplier dengan tarif luar - waktu tunggu konsumen akan lama bila barang yang diinginkan tidak ada atau harus memesan dulu ke supplier
2.	Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> - adanya masalah waktu tunggu pengiriman yang tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan - terjadi kerusakan barang yang terpaksa perusahaan harus menanggung kerugian dengan menjual barang lebih murah.
3.	<i>Inventory</i>	<ul style="list-style-type: none"> - pihak gudang lupa mencatat antara barang yang masuk dan barang yang keluar
4.	<i>Warehousing, Material Handling, dan Packaging</i>	<ul style="list-style-type: none"> - gudang yang ada terkadang masih belum cukup untuk penyimpanan persediaan - tidak adanya rak untuk penempatan beberapa mesin sehingga tempat gudang tidak dapat terpakai dengan maksimal. - Tidak ada pengelompokan barang yang dimiliki konsumen dan barang untuk <i>ready stock</i>

Diolah : 25 Juni 2014

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran aktivitas logistik pada PT Sinar Cahaya Cemerlang yang merupakan distributor dari mesin *bakery*, maka selanjutnya akan dibahas mengenai ringkasan dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan PT Sinar Cahaya Cemerlang untuk perbaikan dan pengembangan aktivitas logistik yang terdiri dari *order processing*,

transportasi, *inventory*, *warehousing*, *material handling*, *and packaging*, dan *facility network design* yang dilakukannya saat ini.

Pada aktivitas pertama yaitu *order processing* terdapat aktivitas order processing oleh *supplier* dan konsumen dan ditemukan bahwa pemesanan melalui telepon cukup memakan biaya ketika melakukan pesanan kepada *supplier*.

Pada aktivitas *inventory* sudah cukup teratur karena sudah ditetapkannya pembelian pemesanan per bulan dan ditentukan oleh pihak manajerial. Walaupun kadang terjadi kekurangan stok di gudang yang disebabkan karena kurangnya ketelitian dari petugas gudang untuk menulis stok yang ada.

Pada aktivitas transportasi terdapat transportasi dari *supplier* ke perusahaan, transportasi dari kantor pusat ke kantor cabang, transportasi dari kantor cabang ke konsumen dalam kota, dan transportasi kantor cabang ke konsumen luar kota atau luar pulau ditemukan bahwa sering terjadi keterlambatan dalam pengiriman barang. Keterlambatan tersebut didapatkan dari pengiriman dari pihak *supplier* ke perusahaan sehingga membuat penerimaan di konsumen pun menjadi terhambat.

Pada aktivitas *warehousing*, kapasitas gudang terkadang belum mampu untuk menampung semua barang sehingga pernah terjadi penundaan pengiriman dari kantor pusat karena kapasitas gudang yang masih banyak dimana item tertentu belum laku di pasaran. Pada aktivitas *material handling* sudah menggunakan alat yang bernama forklift untuk mengangkat barang tetapi jumlah alatnya hanya 1 jadi untuk mengangkat barang yang satu dan lainnya membutuhkan waktu yang lebih lama. Pada aktivitas *packaging*, sudah dapat dikatakan baik karena sudah dilapisi dengan kayu sebagai lapisan luarnya untuk menjaga mesin.

Pada aktivitas *facility network design*, yang meliputi area aktivitas logistik yang lain berharap semua aktivitas sudah dapat terintegrasi dengan baik hanya saja terdapat beberapa aspek yang masih memiliki kekurangan seperti ditunjukkan pada tabel 14 dan harus diperbaiki lagi agar aktivitas yang ada dapat berjalan sebaik mungkin sesuai yang diharapkan oleh perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait aktivitas logistik maka terdapat beberapa saran yang diusulkan sebagai berikut:

1. Pada aktivitas *order processing*, pemesanan barang sebaiknya menggunakan email saja untuk meminimalisi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan kenyataanya dari dulu menggunakan email pun sudah dapat dilakukan jadi tidak diperlukan menggunakan telepon. Kemudian sebaiknya menggunakan *fax* untuk pengiriman *confirmation order* karena di dalam *fax* sudah tertulis nama barang yang dipesan serta jumlah barangnya. Mesin faks membantu pengiriman suatu dokumen ke tempat yang jauh dalam waktu singkat. Ketika mengirim dokumen ke tempat yang jauh, maka mesin faks akan mengirim lebih cepat dan spontan. Keuntungannya pun biaya operasional perusahaan menjadi lebih murah
2. Pada aktivitas transportasi sebaiknya dilakukan adanya pengaturan jadwal dan rute yang dilakukan perusahaan agar pengiriman barang dapat berlangsung dengan sebaik – baiknya dengan tidak membuang waktu dan biaya bensin yang ada. Kemudian penambahan jumlah unit mobil untuk pendistribusian langsung kepada konsumen agar cepat sampai di tangan konsumen.
3. Pada aktivitas *inventory*, perusahaan senantiasa mencocokkan stok barang di komputer dengan distribusi fisik yang ada di gudang sebanyak 2 kali dalam 1 bulan dilakukan oleh pihak gudang dan dikontrol oleh pihak penjualan
4. Pada aktivitas *warehousing, material handling, and packaging*, perusahaan sebaiknya menambah kapasitas gudang atau melebarkannya agar dapat menampung barang – barang yang lebih banyak kemudian ditempatkan beberapa rak agar kapasitas gudang tersebut dapat digunakan semaksimal mungkin.
5. Adanya *lead time* yang terjadi karena pengiriman yang terhambat dari supplier dapat diminimalkan dengan membuat surat kontrak atau perjanjian yang mengatur waktu tunggu pengiriman barang agar dapat sampai di perusahaan secepat mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloomberg, David J, dkk. 2002. *Logistic 4th edition*. Great Britain: Prentice Hall International Inc.
- Bowersox, Donald J. 2006. *Manajemen Logistik 5th* . Jakrta: Bumi Aksara.
- Bowersox, Donald J, dkk. 2013. *Manajemen Lpogistik Internasional edition*. Singapore: Mc Graw Hill
- Chopra,S. dan Meindl,P. 2007. *Supply Chain Management*. New Jersey: Prentice Hall, Upper Saddle River.
- Chopra, Sunil dan Peter Meindl. 2004. *Supply Chain Management Strategy, Planning, and Operations. Second Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc., Upper Saddle River,
- Giemenez, Christina. 2006. *Logistics Integration Processes In The Food Industry, International Journal of Physical Distribution And Logistic Management Vol 36*.
- Indrajit, Eko dan Richardus Djokopranoto. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indrajit, Eko dan Richardus Djokopranoto. 2003. *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta : PT Grasindo
- Koher, Eric L.A. 2006. *Produksi dan Bahan Baku, Jakarta : GRAMEDIA*
- Miranda dan Amin Widjaja Tunggal. 2001. *Manajemen Logistik dan Supply Chain Management*. Jakarta: Harvarindo
- Pujawan, I.N, 2005. *Supply Chain Management*. Surabaya: Tim Guna Widya.
- Siagian, Yolanda M. 2007. *Aplikasi Supply Chain Management Dalam Dunia Bisnis*. Jakarta: PT Grasindo
- Tersine, R. J. 1994. *Principles of Inventory and Materials Management 4th edition*. New Jersey : Prentice Hall.

<http://www.bps.go.id>

<http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-perusahaan-jenis-perusahaan.html>

<http://business-fundas.com/2011/supply-chain-management-basics/>

<http://www.wisegeek.com/what-is-order-processing.htm>

http://www.tokomesin.com/Mesin_Mixer_Roti_Mesin_Mixer_Serbaguna_Mesin_Pengaduk_Serbaguna.html,

<http://anekamesin.com/>

<http://www.evergreenmarine.com>